
PENDAMPINGAN IBU DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK UNTUK MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI POSYANDU DESA PABERASAN

Cory Nelia Damayanti¹, Yulia Wardita², Eka Meiri Kurniyati³

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

²Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

³Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

Co. Author E-mail: ¹corynelia@wiraraja.ac.id

E-mail: ²yuliawardita@wiraraja.ac.id, ³ekameiri.fik@wiraraja.ac.id

Article History:

Received: 21-10-2022

Revised: 01-02-2023

Accepted: 11-02-2023

Keywords:

Stimulation

Motor development

Toddler

Abstract: *This service is carried out in Paberasan Village, Sumenep City District, Sumenep Regency. This community service aims to provide knowledge about the stimulation of motor development in optimizing growth and development. This service is carried out by providing direct counseling during the implementation of the Toddler Posyandu because we consider it very effective because at that time all mothers and toddlers are present. Presentation of material in dialogue and to make it more interesting is assisted by educational videos so that it can be more interesting and makes mothers realize the importance of stimulating motor development for toddlers. The results of the activity showed a very good response from the mother with a positive response from the mother, seen from her enthusiasm to ask and explain what was conveyed during the counseling. Counseling on motor development stimulation can provide convenience for toddlers to optimize their toddler development so that toddlers can develop according to their stages of development.*

Kata Kunci:

Stimulasi

Perkembangan motorik

Balita

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan ilmu tentang stimulasi perkembangan motorik dalam mengoptimalkan tumbuh kembang. Pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan langsung saat pelaksanaan Posyandu Balita karena kami anggap sangat efektif dilakukan karena pada saat itu semua ibu dan balita hadir. Pemaparan materi dengan berdialog dan agar lebih menarik dibantu dengan video edukasi sehingga bisa lebih menarik perhatian dan mampu mempersuasi ibu untuk memperhatikan stimulasi pertumbuhan motorik untuk bayi. Dari hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa ada reaksi positif dari ibu saat dilakukan penyuluhan stimulasi pertumbuhan motorik, yang dapat dilihat dari

antusiasnya peserta dalam bertanya serta menerangkan kembali apa yang di informasikan selama penyuluhan. Penyuluhan stimulasi pertumbuhan motorik bisa membagikan kemudahan untuk bayi buat memaksimalkan pertumbuhan balitanya sehingga bayi bisa berkembang cocok dengan tahapan perkembangannya.

Pendahuluan

Desa Paberasan adalah salah satu desa yang memiliki kasus dalam stimulasi pertumbuhan motorik bayi. Penyebab kasus ini dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain pengetahuan orang tua yang kurang tentang pentingnya stimulasi pertumbuhan motorik pada Bayi. Pembinaan yang baik tentang perkembangan anak secara komprehensif serta bermutu dapat diwujudkan melalui kegiatan stimulasi, deteksi serta intervensi dini tumbuh kembang bayi. Kegiatan stimulasi yang mencukupi bertujuan agar bisa memicu otak bayi dalam pertumbuhan keahlian gerak, bicara, serta bahasa, sosialisasi serta kemandirian pada bayi berlangsung secara maksimal sesuai dengan usia anak. Apabila muncul gejala penyimpangan, maka sedapat mungkin segera dirujuk [1],[2],[3],[4]. Semua balita penting untuk mendapat stimulasi perkembangan motorik secara rutin berkesinambungan. Stimulasi tersebut bisa dilakukan oleh seluruh anggota keluarga termasuk ibu, pengasuh anak maupun sekitar lingkungan. Oleh karena itu, mengupayakan bayi, balita maupun anak agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar merupakan salah satu kegiatan untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Frekuensi stimulasi yang minim beresiko menimbulkan adanya penyimpangan tumbuh kembang, bahkan gangguan yang bersifat menetap [5],[6]. Perkembangan kemampuan berbahasa, kesadaran sosial, emosional, kreatifitas dan intelegensi pada balita berlangsung cepat dan perkembangan yang sesuai dengan perkembangan seharusnya akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Perkembangan moral dan kepribadian anak akan terbentuk pada masa balita, jika tidak ditangani dengan baik maka akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia ke depannya. Interaksi sosial harus disesuaikan dengan kebutuhan anak agar perkembangan anak akan optimal bila Jika lingkungan tidak mendukung tahap perkembangan anak, maka akan menghambat perkembangan anak selanjutnya [7],[8],[9],[10]. Perkembangan kecerdasan pada masa tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan pengaruh dari stimulasi dari keluarga dan lingkungannya secara terus menerus. Kebutuhan utama dalam mengembangkan kecerdasan anak adalah kebutuhan fisik, kebutuhan emosional, dan kebutuhan stimulasi dini. Ketiga kebutuhan utama tersebut saling berkaitan satu sama lain [11],[12]. Salah satu mewujudkan kebutuhan utama tersebut adalah sering mengajak anak berbicara , bermain, bernyanyi dan lain-lain [13],[14],[15]. Pengabdian ini telah menjadi media untuk menyampaikan penyuluhan tentang pentingnya stimulasi perkembangan motorik dalam upaya mengoptimalkan perkembangan balita. Program kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan khususnya ibu balita tentang stimulasi perkembangan motorik di Desa Paberasan.

Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode ceramah dan pemutaran video edukasi di tempat pelaksanaan Posyandu balita. Metode tersebut ditambah dengan

diskusi agar ibu balita lebih paham tentang pentingnya stimulasi perkembangan motorik bagi balita. Karena keluarga merupakan hal yang paling berpengaruh dalam mendukung pemberdayaan ibu dalam menstimulasi perkembangan motorik pada balita, maka media yang dibutuhkan adalah media yang lebih mudah difahami dan menarik, mengingat masyarakat yang memiliki balita mayoritas memiliki pendidikan yang rendah. Media tersebut berupa video edukasi (gambar bergerak) sehingga diharapkan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan pada balita.

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi informasi tentang bagaimana cara menstimulasi perkembangan motorik anak. saat pelaksanaan pengabdian semua ibu balita yang hadir tampak fokus mendengarkan dan antusias menonton video yang diputar. Banyak pertanyaan yang diajukan yang diartikan bahwa ibu balita memahami apa yang kami sampaikan. Setelah dilakukannya kegiatan ini diharapkan ada perubahan perilaku dari ibu dalam menstimulasi motorik balita sehingga tumbuh kembang balita bisa tercapai secara optimal sesuai dengan usianya.

Diskusi

Sebaiknya Posyandu Balita Desa Paberasan lebih sering lagi bekerjasama dengan pihak lain seperti Puskesmas setempat untuk mengadakan penyuluhan tentang Kesehatan Balita di Posyandu tersebut. Mengingat dilihat dari tingkat Pendidikan dan tingkat ekonomi mayoritas menengah kebawah. Sehingga dianggap sangat penting dan butuh informasi tentang Kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami lakukan, disimpulkan bahwa pengetahuan tentang cara menstimulasi perkembangan motorik balita masuk pada kategori kurang. Ibu balita mayoritas tidak melakukan stimulasi, mereka hanya mengikuti perkembangan anaknya sesuai dengan Gerakan atau suara apa yang keluar dari balitanya. Melalui kegiatan pengabdian ini kami berharap ibu balita dapat menstimulasi balita ereka sesuai dengan materi dan video yang kami berikan sehingga kedepannya mereka bisa melakukan stimulasi dengan baik sehingga perkembangan motorik tercapai dengan optimal

Pengakuan/Acknowledgements

Pada kesempatan ini, kami sampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu atas terselenggaranya kegiatan ini seperti, kepala desa, kader Posyandu ibu balita dan semua pihak yang tidak kami sebutkan satu persatu.

Daftar Referensi

- [1]. Kementerian Kesehatan RI. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 95, Issue 4, pp. 458-465).
- [2]. Christiari, A., Syamlan, R., & Kusuma, I. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik pada Anak Usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember (Relationship between mother's knowledge of early stimulation and motoric development in 6-24 months children in May. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 1(1), 20-23.
- [3]. Fitri Ayu Fatmawati, M. P. (2020). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.
- [4]. Achmad Afandi, S.Pd, M. P. (2019). Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik.
- [5]. Sulistyawati, S., & Mistyca, M. R. (2016). Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Ibu dalam Kemampuan Menstimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita dengan Gizi Kurang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 63. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).63-69](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).63-69)
- [6]. Fina Surya Anggraini, Siti Makhmudah, A. A. F. (2020). Perkembangan Motorik AUD.
- [7]. Aguss, R. M. (2021). Analisis Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 21-26. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.998>
- [8]. Puspita, L., & Umar, M. Y. (2020). Perkembangan motorik kasar dan motorik halus ditinjau dari pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 121-126. <https://doi.org/10.30604/well.80212020>
- [9]. Dr. Khadijah, M.Ag., N. A. M. P. (2020). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik.
- [10]. Darah Ifalahma, & Nur Hikmah. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Kasar pada Balita usia 3-4 Tahun. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 20-27. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1028>
- [11]. Yuliani, A., Nugroho, H., Royani, & Amelia, S. (2021). Pendampingan Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Balita di Kabupaten Pemalang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57-61. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.547>
- [12]. Agustiningrum Maria; Tjetjep Rohendi Rohidi. (2020). Strategi Pengembangan Motorik Anak Usia 5-8 tahun dan Penanaman Karakter Tanggung Jawab melalui Tari Nawung Sekar. *Sentra Cendekia*, 1(1), 15-20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/jsc.v1i1.1189>
- [13]. Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- [14]. Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131-140. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>
- [15]. Permata, A., Yulita, N., & Juwita, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Ibu Tentang Perkembangan Motorik Anak Terhadap Perkembangan Motorik Anak. *Jurnal*

Ilmiah Fisioterapi (JIF), 2, 44–49.